

SKRIPSI

**"Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Prestasi Belajar Anak
di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang
Tahun Ajaran 2007 - 2008".**

Penelitian Keperawatan Komunitas



HIDAYATUL RAHMI

03121032

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2008

ABSTRAK

Kualitas pendidikan di Sumatera Barat makin hari semakin terpuruk. Salah satu contoh dapat kita lihat dari kualitas pendidikan anak di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang. Kualitas pendidikan sejalan dengan keberhasilan pendidikan yang dapat dilihat melalui prestasi belajar. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar yaitu faktor jasmani, psikologis, kelelahan, keluarga, sekolah, masyarakat serta sarana dan fasilitas sekolah. Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni– 10 Juli 2008 ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar anak di Panti Asuhan Aisyiyah cabang Nanggalo Padang Tahun Ajaran 2007 – 2008, menggunakan metode *Retrospektive study*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 70 orang. Analisa data dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan uji *Chi – Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor-faktor tersebut dengan tingkat prestasi belajar. Untuk anak Panti Asuhan Aisyiyah cabang Nanggalo Padang yang memiliki faktor yang baik dalam mempengaruhi tingkat prestasi belajar, agar tetap mempertahankannya supaya tingkat prestasi belajar tetap tinggi. Untuk para pengurus panti agar selalu memperhatikan anak yang tingkat prestasi belajarnya rendah, agar bisa lebih baik dimasa yang akan datang. Sebaiknya tingkat intelegensi juga diteliti agar hasil penelitian yang diperoleh lebih signifikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap Negara, dalam hal ini pendidikan yang dimaksud adalah sebagai suatu proses pengembangan diri dan kepribadian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah. Bagi negara kita Indonesia, pendidikan telah menjadi objek pembangunan sejak kemerdekaan (Pusdiknakes/RI, 1997).

Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Kaelan, 2003). Pendidikan dan pengajaran bertugas bukan saja memberi pengetahuan dan keterampilan tetapi juga meningkatkan kemampuan belajar (Suryabrata, 2004).

Perkembangan Pendidikan Indonesia tidak berjalan sesuai dengan yang di harapkan semakin hari kualitas pendidikan Indonesia makin rendah. Berdasarkan survey *United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)*, terhadap kualitas pendidikan di negara-negara berkembang di Asia

Pasifik, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara. Jusuf Kalla juga menjelaskan, kualitas pendidikan Indonesia dari peringkat negara di dunia menempati peringkat ke-160 (Bahrudin, 2007).

Seiring dengan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, kualitas pendidikan di Sumatera Barat juga semakin rendah, sampai akhir tahun 2002, tercatat dari total penduduk Sumbar 4.241.605 jiwa, 65,1% diantaranya hanya mengenyam pendidikan sekolah dasar (SD), 15,4% hanya tamat SLTP, 15,8% tamat SLTA, 1,6% tamat Diploma dan 1,9% yang bisa mencapai jenjang pendidikan sampai perguruan tinggi (Zainal Bakar, 2008). Lebih tragisnya lagi, menurut Kepala Dinas Pendidikan Sumbar Satni Eka Putra (2008), sebanyak 184.247 jiwa masih mengalami buta huruf yang terbagi dalam kelompok usia yang berbeda – beda. Salah satu contoh dapat kita lihat dari kualitas pendidikan anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Februari 2008 terhadap 24 orang dari 70 orang anak yang tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang hanya 8 (33,3%) orang dari 24 yang di observasi itu yang memiliki nilai rata-rata ≥ 7 , sedangkan 16 orang (66.6%) memiliki nilai rata-rata < 7 .

Hal ini juga sesuai dengan yang di ungkapkan oleh tiga orang pengurus panti lainnya yang mengatakan bahwa pada umumnya nilai rapor anak-anak di panti ini selalu turun naik, ada yang di bawah nilai rata-rata bahkan diantara mereka ada yang tinggal kelas dan anak-anak juga malas belajar, mereka hanya belajar kalau ada tugas dari sekolah dan apabila disuruh pengasuh.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar anak di Panti Asuhan Aisyiyah cabang Nanggalo Padang Tahun Ajaran 2007 – 2008 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh faktor jasmani terhadap tingkat prestasi belajar anak di Panti Asuhan Aisyiyah cabang Nanggalo Padang. Namun secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor jasmani terhadap tingkat prestasi belajar anak di Panti Asuhan Aisyiyah cabang Nanggalo Padang. Namun secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara
2. Terdapat pengaruh faktor psikologis terhadap tingkat prestasi belajar anak di Panti Asuhan Aisyiyah cabang Nanggalo Padang. Namun secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor psikologis terhadap tingkat prestasi belajar anak di Panti Asuhan Aisyiyah cabang Nanggalo Padang.
3. Tidak terdapat pengaruh faktor kelelahan terhadap tingkat prestasi belajar anak di Panti Asuhan Aisyiyah cabang Nanggalo Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sunarto, (1998). *Buku Pedoman Santunan Keluarga, Asuhan Keluarga dan Panti Asuhan di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah dan Aisyiyah*. Jakarta: PP Muhammadiyah Majelis Pimpinan Kesejahteraan Umat (PKU).
- Ahmadi dan supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Al Rasyid, H. (1994). *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung : Program Pasca Sarjana UNPAD.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Bakar, Z dan Putra S. E. (2008). *Dunia Pendidikan SUMBAR dirundung Masalah*. Diakses dari <http://www.depdiknas.go.id> pada tanggal 5 Februari 2008
- Bahrudin, (2007). *Kualitas Pendidikan Indonesia di UNESCO, kualitas rendah*. Diakses dari <http://www.tempointeraktif.com> pada tanggal 29 Juli 2007.
- Budiarto, E.SKM. (2002). *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC
- Callah dan Calk. (2008). *Refleksi terhadap Manajemen Kelas dan Pengajaran yang Efektif*. Diakses dari http://www.idp-europe.org/eenet/newsletter3_Indonesia.com Pada tanggal 8 Januari 2008.
- Dahlan, Sopiudin.M. (). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. PT Arkans Entertainment and Educatic.
- Dalyono, (1997). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Djamarah, B.S. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Dyah, Tata Elistiana. (2004). *Motivasi Dalam Berprestasi*. Diakses dari <http://www.republica.co.id> pada tanggal 7 Januari 2004
- Departemen Sosial RI. (1995). *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Panti Asuhan Sosial Asuhan Anak*. Direktorat Jendral Bina Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia.
- Hartono S.P, (2001). *Analisa Data*. Jakarta. Fakultas Kesehatan Masyarakat.